

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk melakukan suatu penelitian yang benar dan tepat, maka diperlukan sebuah metode penelitian yang tersusun sistematis. Ini sebagai bentuk usaha agar data yang diperoleh akan valid, sehingga penelitian ini layak dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau pernyataan-pernyataan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lebih lanjut menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar individu secara holistik atau menyeluruh.⁵⁰

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian Kualitatif dengan metode Deskriptif Kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Optimalisasi Pendayagunaan Zakat di LAZISNU Kecamatan Kauman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Banaran Kecamatan Kauman

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), hal.

Kabupaten Tulungagung tahun 2020. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berpola menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dalam bentuk deskripsi berupa data berbentuk/bersumber dalam bentuk murni ordinal atau nominal.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Kesekretariatan LAZIS NU Kecamatan Kauman yang berada di Madrasah Miftahul Huda tepatnya di jalan Sidoluhur nomor 1, Mojosari, Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.⁵¹ Kantor kesekretariatan LAZIS NU Kecamatan Kauman memiliki lokasi yang strategis dengan akses yang mudah di lalui, selain itu LAZIS NU kecamatan kauman juga beroperasi dengan mengacu pada pedoman Nahdlatul Ulama.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai pendekatan dan jenis penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Menurut Moleong, dalam penelitian kualitatif, “Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat utama pengumpulan data”.⁵² Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan pemberi tindakan dalam penelitian. Instrumen kunci berarti bahwa peneliti adalah sebagai pengamat dan

⁵¹Dokumen Kesekretariatan LAZIS NU Kecamatan Kauman

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), 4

pewawancara. Sebagai pengamat, peneliti mengamati aktifitas yang terjadi selama pembelajaran. Peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat partisipatif atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁵³ Yaitu pengamatan terkait pemberdayaan zakat di LAZIS NU Kecamatan Kauman.

Keberadaan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini diketahui statusnya oleh informan atau subjek, karena sebelumnya peneliti mengajukan surat izin penelitian terlebih dahulu kepada lembaga yang bersangkutan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.¹⁰ Data penelitian ini berasal dari wawancara, dokumentasi, dan hasil pengamatan (observasi) yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat diketahui gambaran Optimalisasi Pendayagunaan Zakat di LAZISNU Kecamatan Kauman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung tahun 2020. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi hasil tes, hasil wawancara,

⁵³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian*, (Yogyakarta: Teras), 2009, 54.

hasil observasi, dan hasil catatan lapangan. Data-data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Hasil wawancara, hasil wawancara digunakan untuk memperoleh gambaran lebih dalam mengenai Optimalisasi Pendayagunaan Zakat di LAZISNU Kecamatan Kauman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung tahun 2020
- b. Hasil observasi, hasil observasi digunakan untuk melihat apakah proses optimalisasi sudah sesuai dengan yang direncanakan yaitu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
- c. Dokumentasi, Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data-data hasil observasi. Dokumentasi berisi beberapa hal penting yang terjadi selama proses Penelitian selain yang terdapat dalam lembar observasi.

2. Sumber Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, antara lain:

a. Sumber kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber data utama. Pencatatan data utama ini dilakukan melalui wawancara dan observasi berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Wawancara oleh interview mengorek keterangan dari informan-informan di lokasi penelitian secara langsung. Sumber data utama adalah Ketua LAZIS NU Kecamatan Kauman, Humas

LAZIS NU Kecamatan Kauman, Sekretaris LAZIS NU Kecamatan Kauman dan masyarakat desa Banaran yang termasuk dalam delapan asnaf mengenai Optimalisasi Pendayagunaan Zakat di LAZISNU Kecamatan Kauman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung tahun 2020

b. Sumber tertulis

Sumber data tertulis merupakan sumber data dalam bentuk dokumentasi resmi, buku, arsip. Peneliti memperoleh data tertulis dengan cara mendatangi langsung Kantor Kesekretariatan LAZIS NU Kecamatan Kauman yang memiliki dokumen yang diperlukan datanya oleh peneliti berkaitan tentang Optimalisasi Pendayagunaan Zakat di LAZISNU Kecamatan Kauman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

c. Dokumentasi/ Foto

Dalam penelitian ini foto atau gambar digunakan dalam sajian data yang berupa benda atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Seperti foto dari berbagai kegiatan Optimalisasi Pendayagunaan Zakat di LAZISNU Kecamatan Kauman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung tahun 2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam untuk menjelajahi dan melacak sebanyak mungkin realitas fenomena yang tengah di studi.⁵⁴ Sedangkan instrument atau alat pengumpulan data adalah alat bantu untuk memperoleh data. Dalam mengumpulkan data-data, peneliti menggunakan metode Field Research yaitu data yang diambil dari lapangan dengan menggunakan metode:

1. Pengamatan Terlibat (Observasi Partisipant)

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk meneliti secara langsung di lokasi penelitian mengenai Optimalisasi Pendayagunaan Zakat di LAZISNU Kecamatan Kauman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Karena metode ini dianggap lebih tepat dan sesuai dengan kondisi serta keadaan yang ada di tempat penelitian.

2. Wawancara Mendalam (Indept Interview)

Pada penelitian ini penulis menentukan narasumber yaitu Ketua LAZIS NU Kecamatan Kauman, Humas LAZIS NU Kecamatan Kauman, dan Masyarakat Desa Banaran yang termasuk dalam delapan *Asnaf*.

3. Dokumentasi

⁵⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 70-71

Dokumentasi yang diperlukan adalah dokumentasi terkait proses optimalisasi pendayagunaan zakat untuk mendukung data primer yang telah di dapat sebelumnya oleh penulis.

F. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁵

Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.⁵⁶

Sesuai dengan pendapat tersebut maka proses analisis data penelitian ini dilakukan dengan mengadakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Pengumpulan data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan interview di lapangan.

2. Data Reductions (Mereduksi data)

Mereduksi data adalah proses yang meliputi kegiatan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh,

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 334

⁵⁶ *Ibid*, hal. 337

mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian. Seluruh data tentang Optimalisasi Pendayagunaan Zakat di LAZISNU Kecamatan Kauman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. masih belum dapat memberikan informasi yang jelas. Untuk memperoleh informasi yang jelas dari data-data tersebut maka dilakukan reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan menggunakan cara pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi kasar yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi Partisipan, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

3. Data Display (Menyajikan data)

Penyajian data dilakukan dalam rangka pengorganisasian hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan yang telah diperoleh dari hasil reduksi. Hal ini diharapkan dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi yang dimaksudkan adalah uraian Tentang Optimalisasi Pendayagunaan Zakat di LAZISNU Kecamatan Kauman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. informasi ini diperoleh dari perpaduan data observasi Partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang sudah

terorganisir ini dideskripsikan sehingga bermakna, baik dalam narasi, grafik maupun tabel.⁵⁷

4. *Conclusions drawing/ Verifications* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi).

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data. Verifikasi merupakan validasi dari data yang disimpulkan.⁵⁸

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik *criteria* derajat kepercayaan. Derajat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) ketekunan pengamatan, (2) triangulasi, dan (3) pengecekan sejawat.⁵⁹

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti, rinci, dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan kegiatan wawancara secara

⁵⁷ I GAK Wardani, , *Penelitian...*, hal. 23

⁵⁸ Miles, M.B., dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 19

⁵⁹ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Dalam Ahmad Tanzah, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Alam, 2004), hal. 177-179

intensif dan aktif sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subyek berdusta, menipu, berpura-pura, dan sebagainya.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

c. Pengecekan sejawat

Pengecekan sejawat adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian. Di samping itu, peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Secara umum kegiatan penelitian ini dapat dibedakan dalam 2 tahap, yaitu tahap pendahuluan dan tahap pelaksanaan tindakan.

1. Tahap pendahuluan

Penelitian ini dimulai dengan tindakan pendahuluan atau refleksi awal. Pada refleksi awal kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mengurus administrasi, baik dengan pihak kampus IAIN Tulungagung maupun dengan LAZIS NU Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung, sebagai lokasi penelitian.
 - b. Melakukan dialog dengan Ketua LAZIS NU tentang penelitian yang akan dilakukan.
 - c. Menentukan sumber data.
 - d. Menentukan subyek penelitian.
2. Tahap pelaksanaan tindakan

Tahap-tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari 4 tahap meliputi: (1) tahap perencanaan (*plan*), (2) tahap pelaksanaan tindakan (*act*), (3) tahap observasi (*observe*), dan (4) tahap refleksi (*reflect*).

Uraian masing-masing tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan (*plan*)

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Menyiapkan pedoman observasi
- 2) Menyiapkan pedoman dokumentasi
- 3) Menyiapkan pedoman wawancara

- b. Tahap pelaksanaan tindakan (*act*)

Melaksanakan kegiatan penelitian yang telah di persiapkan sebelumnya yaitu Tentang Optimalisasi Pendayagunaan Zakat di LAZISNU Kecamatan Kauman untuk meningkatkan perekonomian

masyarakat Desa Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

c. Observasi (*observe*)

Kegiatan observasi Partisipan adalah mengamati aktifitas tentang Optimalisasi Pendayagunaan Zakat di LAZISNU Kecamatan Kauman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Refleksi (*reflect*)

Pada kegiatan refleksi, peneliti melakukan wawancara Mendalam dengan ketua LAZIS NU terkait Optimalisasi Pendayagunaan Zakat di LAZISNU Kecamatan Kauman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. untuk menjangkau hal-hal yang terjadi sebelum dan selama tindakan berlangsung berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi. Kegiatan refleksi dilaksanakan dengan cara menganalisis, memahami, menjelaskan, dan menyimpulkan data-data tersebut.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan member check, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah

terahir yaitu penulisan laporan penelitian yaitu mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di IAIN Tulungagung